BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JANUARI 2025

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M.Si

REDAKTUR
YUHANNA MAURITS, M.Si
BASTIAN ANDARINO, M.Sc

EDITOR
NINDYA KIRANA, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
RESTU PATRIA M., SST
DAVID SAMPELAN, S.Kom
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr.Klim
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W.,S.Tr
TRI PUTRI G. S, S.Tr.Klim
ISMAIL FARUQI, S.Tr.Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr.Klim

DESAIN COVER:
NINDYA KIRANA, S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Marina Del Ray - Lombok

SUMBER:
https://www.marinadelray.co

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Januari tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Desember 2024 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2024 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Februari, Maret dan April 2025) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Desember 2024), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Oktober – Desember 2024) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Januari – Maret 2025) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Januari 2025
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PREDIKSI 7
II. ANALISIS CURAH HUJAN 8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2024 8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2024 9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2024 10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN DESEMBER 2024 11
III. PREDIKSI CURAH HUJAN 13
A. PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI 2025 13
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025 13
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2025 14
B. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET 2025 14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025 14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025 15
C. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2025 17
1. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025 17
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025 18
IV. INFORMASI IKLIM 19
A. UNSUR IKLIM 19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 23
e. Radiasi Matahari 24
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 25
A. RINGKASAN 25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2024 25
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2025 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2024 25
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI – MARET 2025 27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024 8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2024 9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2024 10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Desember 2024 11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025 13
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2025 14
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025 14
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025 15
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025 17
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2024 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis. 28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Desember 2024 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/) ... 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Desember 2024 6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Desember 2024 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Desember 2024 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 23
Grafik 10. Radiasi dan Penyinaran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2024 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Februari - April 2025..... 33
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2024 36
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2024..... 37
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2024..... 38
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2024..... 39
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025..... 40
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2025..... 41
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025..... 42
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025..... 43
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025..... 44
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025..... 45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2024 46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2024..... 47
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2024 47
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari - Maret 2025 48
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Januari - Maret 2025..... 49
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Januari - Maret 2025..... 49
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated : 31 Desember 2024..... 50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring:** Pada bulan Desember 2024 terpantau Monsun Asia aktif dan Monsun Australia tidak aktif.

b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi masih terus aktif pada bulan Januari 2025 dengan intensitas sama dengan klimatologisnya. Monsun Australia diprediksi tidak aktif hingga Januari 2025.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung sama hingga lebih dingin dibandingkan normalnya.

b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Januari hingga Juni 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +1.0 °C**.**

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Desember 2024
(Sumber: MGDSST – JMA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Desember 2024 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi La Nina Lemah dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0.90. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan November 2024 bernilai 9.6. BMKG memprediksi bahwa La Nina tetap berpotensi terjadi dan dapat berlangsung hingga periode Maret - Mei 2025.

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Desember 2024
(Sumber: BMKG)

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Desember 2024
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember 2024, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1010.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1004.0 mb s/d 1012.0 mb.

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: https://psl.noaa.gov/)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Selama bulan Desember 2024, wilayah Indonesia didominasi angin baratan. Belokan angin dan pusat tekanan rendah terdapat di wilayah selatan Indonesia. Terdapat belokan angin di wilayah utara Kalimantan hingga Papua dan barat Pulau Sumatra.

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Desember 2024

(Sumber: ITACS)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Desember 2024 kondisi curah hujan seluruhnya berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 201 mm – >500 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Batukliang Utara, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah senilai 972 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB hampir seluruhnya pada kategori Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 23.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.3°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 62% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 56% –99%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Februari hingga April 2025 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi Curah hujan bulan Februari 2025 diprediksi dalam kategori Menengah hingga Sangat Tinggi dengan nilai curah hujan berkisar 101 - 500 mm/bulan dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Maret 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Sangat Tinggi berkisar 21 - 500 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan April 2025 curah hujan secara umum diprediksi dalam kategori Rendah hingga Tinggi berkisar antara 21 - 500 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada bulan Januari diprediksi berkisar antara 20.0 °C – 34.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 40% – 97% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0°C – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 30 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
   Seluruh wilayah NTB terpantau sudah memasuki periode musim hujan pada bulan Januari. Masyarakat dihimbau agar dapat waspada dan berhati - hati terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi secara tiba – tiba dan bersifat lokal di wilayah NTB saat musim hujan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Desember 2024 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	Mataram	Mataram,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Labuhan Badas, Rhee,
	Dompu	Kilo,
	Bima	Parado,
301 - 400	Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Pringgasela,
	Sumbawa	Sumbawa, Lape, Labangka, Moyo Utara, Maronge,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Langgudu, Soromandi, Belo,
401 - 500	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Bolo, Sape, Woha, Wera, Ambalawi, Lambu, Lambitu,
> 500	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Sikur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Batulanteh, Moyo Hulu,
	Dompu	Huu, Dompu, Woja, Pekat,
	Bima	Wawo, Donggo, Madapangga, Tambora,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Desember 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	Pringgasela,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	Moyo Hilir,
Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Manggalewa,	-
Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota,	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba,
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,	Parado,	-

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Desember 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2024

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	-	-
11 - 20	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara,
	Dompu	Kilo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Ambalawi,
>20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Desember 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN DESEMBER 2024

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan November 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem November 2024

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (1, 7, 17), Selaparang (7, 17, 21),
	Lombok Barat	Batu Layar (17), Buwun Mas (1, 13,17, 21, 27, 28), Banyu Urip (7, 10), Gerung (10,13), Gunung Sari (7, 17), Labuapi (6, 10, 17), Lembar (7, 13, 25, 27), Narmada (9, 10, 17, 21, 25), Pelangan (1, 10, 27, 28), Rumak (6, 7, 9, 10), Sekotong ( ), Sigerongan (1, 7, 17, 21), Kediri (6, 7, 9, 10),
	Lombok Utara	Bayan (11, 25), Santong (17, 24), Pemenang (7, 9), Sambik Bangkol (7, 17),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (7, 9, 13, 22), Praya Barat Daya (1, 7), Janapria (4, 10, 17, 31), Kopang (10, 17), Batukliang (7, 9, 17, 25), Mertak (7, 9, 10, 18), Praya Timur (3, 9, 10), Bilelando (4, 9, 21), Praya (7, 10, 24, 25), Praya Barat (7), Pringgarata (9), Pujut (8, 10, 21, 28), Puyung (25, 28), Selong Belanak (1, 18, 21, 25), Stamet ZAM (7, 25, 27, 28),
	Lombok Timur	Aikmel (4, 6, 10, 17), Jerowaru (17), Wanasaba (6), Keruak (17), Kokok Putih (21), Montong Gading (10), Labuhan Haji (10, 12), Labuhan Pandan (11), Lenek Duren (9, 12, 17, 25), Masbagik (10, 16, 25), Sikur (6, 10), Perigi (4, 6), Pringgasela (9, 25), Rarang Selatan (7, 10, 17), Rensing Sakra Barat (10, 25), Sambelia (17, 24), Sembalun (3, 7, 8, 18, 27), Sukamulia (10), Swela (10), Terara (6, 10),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (9, 17, 18, 24, 28), Brang rea (7, 17, 21), Maluk (1, 7), Tano (10, 21, 25, 28), Seteluk (21, 25, 28), Jereweh (7, 10, 21, 22, 29), Taliwang (10), Sekongkang (7, 12, 28),
	Sumbawa	Alas (6, 21), Alas Barat (6, 28), Batulanteh (7, 23, 24, 25), Buer (7, 9, 16), Empang (10), Lab. Badas (30), Lenangguar (7, 12), Lunyuk (3), Moyo Hulu (7, 12, 25, 28), Orong Telu (4, 7, 25), Plampang (7), Rhee (7, 28), Moyo Utara (6), Sumbawa (30), Labangka (17), Tarano (25, 28), Unter Iwes (23, 30),
	Dompu	Dompu (21, 29), Huu (7, 18, 21, 24), Kilo (2, 21), Manggalewa (21, 23, 24), Pekat (11, 12, 13, 28), Woja (20), Kempo (6, 13, 24),
	Kota Bima	Asakota (9, 10, 27), Kolo (10), Rasanae Timur (20, 25),
	Bima	Bolo (16, 19), Donggo (1, 27), Lambu (18, 30), Madapangga 2 (25, 27), Monta (1, 20), Palibelo Panda (30), Palibelo Teke (20), Sanggar (17, 21), Sape (24), Soromandi (10, 18), Wawo (11, 13, 24), Wera (28), Woha (20, 21, 30), Tambora (21),

		Donggo Ndano (12, 13, 20, 21, 25, 28), Langgudu (28), Belo (21), Parado (16), Lambitu (16, 17, 20, 27, 28),
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Lombok Barat	Buwun Mas (25), Pelangan (25),
	Lombok Utara	Bayan (7), Santong (7), Gangga (7), Pemenang Timur (7, 9), Senaru (7), Tanjung (7),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (10, 25, 27), Batukliang (10), Bilelando (28), Pringgarata (10), Puyung (10, 27), Selong Belanak (28),
	Lombok Timur	Jerowaru (10), Keruak (10), Kokok Putih (7), Labuhan Pandan (25), Lenek Duren (6,10), Pringgasela (10), Rensing Sakra Barat (17), Swela (6),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (10), Brang rea (10), Seteluk (10), Jereweh (24), Sekongkang (10),
	Sumbawa	Alas Barat (21), Empang (28), Lape (7), Utan (8),
	Dompu	Dompu (17), Woja (21),
	Bima	Donggo (21, 29), Wawo (21, 25), Tambora (29),
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Lombok Tengah	Bilelando (10),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (21), Sekongkang (9),
	Sumbawa	Utan (6, 9),

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Februari, Maret dan April 2025 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Februari, Maret dan April 2025 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Dompu	Kilo,
	Bima	Palibelo, Sape,
151 - 200	Mataram	Ampenan,
	Sumbawa Barat	Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lape,
	Dompu	Kempo, Wajo, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Wera, Madapangga,
301 - 400	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Pringgasela,
	Sumbawa	Plampang, Empang, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,
401 - 500	Lombok Utara	Kayangan,

Peta Prediksi Curah Hujan Februari 2025 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2025

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Pujut, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Pringgabaya, Masbagik, Suralaga,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Pringgasela, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,	-
Sumbawa	Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Utan, Sumbawa, Lape, Plampang,
Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,	Huu, Kilo,	Manggalewa, Dompu, Woja,
Kota Bima	-	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Langgudu,	Monta, Woha, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Belo, Lambitu,	Palibelo, Wawo, Donggo, Soromandi,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Februari 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Bima	Lambu,
51 - 100	Sumbawa Barat	Maluk,

	Bima	Langgudu,
101 - 150	Lombok Timur	Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Lape,
	Dompu	Kilo,
	Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Soromandi, Belo, Lambitu,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Timur	Jerowaru, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Woha, Ambalawi, Tambora,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Dompu, Woja,
	Bima	Wawo, Wera, Donggo, Madapangga, Parado,
301 - 400	Lombok Timur	Sembalun, Pringgasela,
401 - 500	Lombok Utara	Kayangan,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Maret 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-

Lombok Tengah	Kopang, Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat,	Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Pringgabaya, Masbagik, Sambelia,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba,	Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Lape,
Dompu	Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	Dompu, Woja,	Manggalewa,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi, Lambitu,	Woha, Wawo, Donggo, Parado,	Monta, Palibelo, Madapangga, Belo,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Maret 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Bima	Langgudu, Lambu,
51 - 100	Lombok Timur	Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Lape,
	Dompu	Kilo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Parado, Soromandi,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo,
	Bima	Sanggar, Woha, Wera, Donggo, Ambalawi, Tambora, Belo,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria, Jonggat,
	Lombok Timur	Sembalun, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Orong Telu,
	Dompu	Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Lambitu,
201 - 300	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Bima	Madapangga,
301 - 400	Lombok Utara	Kayangan,
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prediksi Curah Hujan bulan April 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Sekotong,	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Kediri,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat,	Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Masbagik, Swela, Keruak, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sikur, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	Sumbawa, Plampang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Labangka,
Dompu	Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Woja,	Dompu,
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Wera, Ambalawi, Madapangga, Tambora,	Monta, Palibelo, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu, Parado, Soromandi,	Wawo, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan April 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Desember 2024 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2024

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Stasiun Meteorologi Z A M	Stasiun Meteorologi Sumbawa	Stasiun Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	27.0	26.6	27.1	27.4
	Maksimum	32.6	33.0	33.2	34.0
	Tanggal	14	14	21	3
	Minimum	23.0	23.0	23.3	23.8
	Tanggal	12	30	11	20
Curah Hujan (mm)	Jumlah	556	551	291	318
	Hari Hujan	23	24	20	24
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	23	28	38	39
	Tertinggi	84	86	99	88
	Tanggal	31	20	31	15
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	1, 4-6, 13, 15-18, 21, 22, 25 dan 28	12, 13, 21, 22, 25, 26, dan 28	1, 4 dan 25	2, 7, 8, dan11
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1003.0	997.8	1007.2	1008.3
	Tertinggi	1006.1	1001.2	1010.6	1011.7
	Tanggal	26	26	26	26
	Terendah	999.9	994.6	1004.2	1005.3
	Tanggal	10	10	10	9 dan 10
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	88	89	86	85
	Tertinggi	100	98	97	99
	Tanggal	29	5 dan 7	22, 24, dan 29	12
	Terendah	65	62	64	56
	Tanggal	13	30	10	3
Angin (knot)	Rata-rata	2.8	5.5	12.9	4.9
	Arah Terbanyak	270	315	135	360
	Variasi Arah	315	270	315	135
	Kec. Terbesar	25.9	29.6	24	27.7
	Tanggal	9	30	4 dan 16	11

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Desember 2024 berada pada nilai diatas kondisi normalnya dan merupakan kondisi ekstrem karena melampaui nilai persentil 95, atau bisa dikatakan sifat hujan bulan Desember 2024 dalam kategori Atas Normal (AN). Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada bulan Desember 2024, curah hujan pada Dasarian I melebihi batas persentil 95. Hal tersebut menandakan bahwa curah hujan yang terjadi pada Dasarian I berada pada kondisi yang ekstrem. Pada persentil 95 skala pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5. Terdapat nilai pentad curah hujan yang terjadi berada jauh diatas persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum bulan Desember 2024 suhu udara maksimum harian jika dilihat dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem persentil 95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Desember 2024 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Desember 2024 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Desember 2024, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari arah Barat dan Barat Laut. Angin dari arah Barat didominasi dengan kecepatan angin 4 – 7 knots (7 – 13 km/jam) dengan angin maksimum dengan kecepatan 14 knot (26 km/jam) sedangkan angin dari Barat Laut memiliki kecepatan bervariasi antara 1 – 4 Knots (2 – 7 km/jam).

d. Suhu Tanah

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik 9, monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih hangat dan lebih berfluktuasi dibandingkan dengan suhu tanah

berumput, terutama pada area permukaan. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat berfluktuasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah rumput tercatat sebesar 30.0°C dan terendah tercatat sebesar 27.3°C. Adapun pada tanah gundul suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 32.6°C dan terendah tercatat sebesar 26.8°C.

e. Radiasi Matahari

Grafik 10. Radiasi dan Penyinaran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Grafik di atas menampilkan data radiasi matahari harian dari 1 Desember 2024 hingga 31 Desember 2024 yang teramati di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat, termasuk Global Irradiance dengan garis hijau, Net Irradiance dengan garis merah, serta durasi sinar matahari (Sunshine Duration) dengan batang abu-abu. Secara keseluruhan, grafik diatas mengilustrasikan fluktuasi harian dalam penerimaan radiasi matahari dan durasi sinar matahari selama satu bulan. Fluktuasi harian yang signifikan dalam semua jenis radiasi, dengan nilai Global Irradiance mencapai lebih dari 250 W/m² pada tanggal 19 dan 24 Desember, serta penurunan drastis pada tanggal 25 Desember 2024. Durasi sinar matahari bervariasi, dengan nilai tertinggi melebihi 250 menit di beberapa hari pada periode awal Desember 2024.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Oktober - Desember 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi **Normal.**

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2025

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Januari - Maret 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat umumnya diprakirakan dalam kondisi **Normal - Agak Basah.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2024) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2024) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Mataram,
Lombok Barat	-	-	-	Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	-	-	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Barat, Kopang, Praya, Praya Tengah,
Lombok Timur	-	-	-	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
Sumbawa Barat	-	-	-	Sekongkang, Brang Rea,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara,
Dompu	-	-	-	Kilo, Woja, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Donggo, Tambora, Parado, Soromandi,
Kota Bima	-	-	-	-

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Keruak, Sakra, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Jereweh,	-
Sumbawa	Buer, Lape, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-

Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Pekat,	-	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Belo, Lambitu,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI – MARET 2025

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Januari - Maret 2025 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Januari - Maret 2025 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Desember 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Pemenang,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Sekongkang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Monta, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Rasanae Timur, Asakota,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang,	-	-
Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Wera, Belo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Desember 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kriteria **Cukup.** Namun, terdapat juga wilayah yang berada pada kategori Kurang, antara lain Mataram untuk di wilayah Pulau Lombok serta Utan, Moyo Hilir, Labuhan Badas, Rhee, Kilo, Palibelo, Parado, untuk pulau Sumbawa.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
CUKUP	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Timur, Asakota, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Tambora, Lambitu,
SEDANG	Batu Layar, Bayan, Pringgabaya, Sambelia,	Maluk, Sumbawa, Lape, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Raba, Rasanae Barat, Mpunda, Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Wera, Langgudu, Lambu, Soromandi, Belo,
KURANG	Mataram,	Utan, Moyo Hilir, Labuhan Badas, Rhee, Kilo, Palibelo, Parado,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Desember 2024 di Provinsi NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2024 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Desember 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	169 - 228	500	2016	31	2000	423	AN
	Cakranegara	233 - 316	582	2024	45	2001	582	AN
	Mataram	177 - 239	425	2016	45	2002	213	N
	Selaparang	207 - 279	526	2024	25	2000	526	AN
Lombok Barat	Gerung	187 - 253	459	2024	25	2000	459	AN
	Labuapi	199 - 270	603	2024	170	2020	603	AN
	Lembar	211 - 286	725	2013	80	2009	523	AN
	Narmada	327 - 442	1236	2002	117	2000	723	AN
	Sekotong	207 - 281	569	2013	48	2009	395	AN
	Lingsar	243 - 329	655	2024	130	2008	655	AN
	Gunung Sari	207 - 281	581	2023	9	2000	490	AN
	Batu Layar	140 - 189	390	2013	131	2011	357	AN
	Kediri	237 - 321	597	2024	36	2000	597	AN
Lombok Utara	Tanjung	137 - 185	630	2013	26	2018	418	AN
	Gangga	210 - 284	527	2013	82	2018	405	AN
	Bayan	194 - 262	557	2016	5	2018	398	AN
	Pemenang	170 - 231	479	2013	64	2009	403	AN
	Kayangan	373 - 505	586	2024	67	2018	586	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	213 - 288	635	2024	46	2018	635	AN
	Praya Barat	209 - 283	483	2013	75	2018	465	AN
	Pringgarata	323 - 438	595	2024	128	2009	595	AN
	Kopang	261 - 353	672	2014	48	2009	552	AN
	Pujut	249 - 337	524	2024	69	2023	524	AN
	Janapria	229 - 309	635	2024	53	2009	635	AN
	Batukliang	282 - 381	595	2022	113	2009	224	AN
	Praya	256 - 346	726	2013	106	2018	601	AN
	Batukliang Utara	375 - 507	972	2024	224	2009	972	AN
	Jonggat	198 - 268	570	2024	2	2000	570	AN
	Praya Tengah	164 - 222	502	2016	38	2018	461	AN
	Praya Barat Daya	235 - 318	481	2024	78	2018	481	AN
Lombok Timur	Jerowaru	168 - 227	453	2024	53	2009	453	AN
	Mnt. Gading	242 - 327	444	2004	55	2000	435	AN
	Sukamulia	214 - 289	501	2005	78	1997	415	AN
	Pringgabaya	72 - 97	319	2024	58	2009	319	AN
	Aikmel	205 - 277	571	2024	102	2019	571	AN
	Masbagik	219 - 297	592	2014	87	2015	484	AN
	Sambelia	148 - 200	468	1974	36	2023	433	AN
	Sembalun	305 - 413	608	2016	79	2018	537	AN
	Sikur	260 - 351	694	2002	45	2009	546	AN
	Swela	192 - 260	475	2010	25	2019	424	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Desember 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	247	-	334	470	2020	60	2019	449	AN
	Pringgasela	384	-	520	458	2019	90	2023	373	BN
	Terara	214	-	290	422	2024	163	2020	422	AN
	Sakra Barat	140	-	189	588	2024	48	2018	588	AN
	Labuhan Haji	127	-	171	452	2024	42	2018	452	AN
	Keruak	153	-	206	493	2024	32	2015	493	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	213	-	288	802	2013	70	2009	524	AN
	Jereweh	62	-	84	936	2024	25	2018	936	AN
	Tano	163	-	220	483	2024	72	2023	483	AN
	Sekongkang	272	-	368	829	2021	110	2019	622	AN
	Maluk	84	-	114	738	2020	19	2019	417	AN
	Brang Ene	206	-	278	911	2024	79	2017	911	AN
	Brang Rea	295	-	399	659	2021	148	2019	618	AN
	Taliwang	251	-	340	520	2024	95	2019	520	AN
Sumbawa	Alas	139	-	188	469	2013	42	2022	408	AN
	Buer	150	-	203	485	2010	46	2022	469	AN
	Utan	127	-	172	475	2013	39	2018	269	AN
	Moyo Hilir	225	-	304	494	2016	74	2000	215	BN
	Moyo Hulu	126	-	170	561	2024	28	2004	561	AN
	Sumbawa	191	-	258	451	1977	50	1976	293	AN
	Lape	136	-	184	371	2016	61	2009	345	AN
	Plampang	236	-	319	575	2020	94	2000	477	AN
	Lenangguar	179	-	242	809	2022	57	2004	466	AN
	Empang	162	-	220	458	2024	17	2001	458	AN
	Batulanteh	193	-	261	560	2024	166	2017	560	AN
	Lunyuk	146	-	198	452	2024	128	2022	452	AN
	Labuhan Badas	144	-	195	374	2016	98	2022	262	AN
	Tarano	250	-	338	434	2024	178	2019	434	AN
	Alas Barat	52	-	70	470	2024	5	2019	470	AN
	Rhee	88	-	120	245	2024	8	2015	245	AN
	Orong Telu	178	-	241	491	2024	2	2019	491	AN
	Unter Iwes	179	-	242	415	2024	67	2020	415	AN
	Moyo Utara	189	-	256	333	2021	18	2019	329	AN
	Labangka	169	-	229	428	2017	2	2015	342	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Desember 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	401	-	543	476	2017	150	2016	464	N
	Hu'u	194	-	262	819	2013	169	2019	610	AN
	Kempo	217	-	293	463	2024	0	2019	463	AN
	Pekat	96	-	130	609	2024	48	2019	609	AN
	Pajo	151	-	204	744	2017	9	2019	457	AN
	Dompu	263	-	356	514	2024	69	2019	514	AN
	Kilo	124	-	168	227	2023	4	2015	226	AN
	Woja	246	-	333	517	2024	51	2019	517	AN
Bima	Sanggar	136	-	184	394	2023	0	2000	376	AN
	Rasanae	272	-	368	776	1998	0	2005	396	AN
	Bolo	72	-	98	423	1988	0	2002	401	AN
	Sape	36	-	49	434	2024	0	2006	434	AN
	Madapangga	424	-	573	908	2024	0	2015	908	AN
	Monta	169	-	229	386	1984	0	1950	309	AN
	Stamet Bima	182	-	246	305	2024	8	1982	305	AN
	Tambora	80	-	108	539	2024	41	2019	539	AN
	Parado	243	-	329	387	2022	0	2019	253	N
	Donggo	223	-	302	905	2024	0	2006	905	AN
	Soromandi	172	-	233	370	2024	0	2019	370	AN
	Woha	163	-	221	448	2024	1	2019	448	AN
	Belo	147	-	198	448	2021	0	1993	389	AN
	Langgudu	90	-	122	350	2024	0	2019	350	AN
	Lambitu	135	-	183	475	2024	63	2019	475	AN
	Wawo	309	-	418	938	2024	0	2015	938	AN
	Lambu	115	-	155	428	2024	0	2014	428	AN
	Wera	233	-	316	98	2022	0	2023	63	AN
	Raba	356	-	482	776	1998	0	2002	347	BN
	Asakota	229	-	310	491	2024	13	2019	491	AN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Februari - April 2025

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2025		MARET 2025		APRIL 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Cakranegara	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sekarbela	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sandubaya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lembar	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Narmada	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sekotong	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lingsar	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Gunung Sari	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Batu Layar	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Kediri	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labuapi	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kuripan	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Gangga	301 - 400	N	401 - 500	N	201 - 300	N
	Bayan	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pemenang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kayangan	> 500	N	> 500	N	401 - 500	N
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Praya Barat	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Pringgarata	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kopang	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Pujut	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Janapria	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batukliang	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Praya Tengah	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Batukliang Utara	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	BN
	Jonggat	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mt. Gading	301 - 400	AN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Sukamulia	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgabaya	301 - 400	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Aikmel	301 - 400	AN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Masbagik	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Sambelia	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2025		MARET 2025		APRIL 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	401 - 500	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sikur	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Swela	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Keruak	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Terara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgasela	401 - 500	N	301 - 400	BN	301 - 400	BN
	Suralaga	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wanasaba	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labuhan Haji	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Sakra Timur	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sakra Barat	151 - 200	BN	201 - 300	BN	101 - 150	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Poto Tano	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Sekongkang	301 - 400	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Jereweh	201 - 300	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Taliwang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Rea	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maluk	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Brang Ene	151 - 200	AN	101 - 150	N	101 - 150	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Buer	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Utan	151 - 200	N	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Moyo Hilir	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sumbawa	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sumbawa Besar	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Lape	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Plampang	301 - 400	N	301 - 400	BN	201 - 300	N
	Lenangguar	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Empang	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lunyuk	151 - 200	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Batu Lanteh	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Moyo Hulu	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Ropang	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Alas Barat	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Labangka	201 - 300	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Rhee	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Unter Iwes	201 - 300	N	151 - 200	AN	201 - 300	N
	Moyo Utara	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Maronge	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2025		MARET 2025		APRIL 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Tarano	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lopok	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Orong Telu	151 - 200	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Lantung	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Huu	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Kempo	151 - 200	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Dompu	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kilo	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Woja	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Pekat	151 - 200	AN	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Pajo	101 - 150	AN	151 - 200	AN	151 - 200	AN
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	AN
	Rasanae Timur	201 - 300	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	AN
	Asakota	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Mpunda	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	AN
Bima	Sanggar	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Monta	201 - 300	BN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Palibelo	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Bolo	101 - 150	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Sape	101 - 150	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Woha	151 - 200	BN	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Wawo	151 - 200	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Wera	301 - 400	BN	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Donggo	301 - 400	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Ambalawi	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Langgudu	151 - 200	AN	51 - 100	BN	51 - 100	AN
	Lambu	151 - 200	N	51 - 100	BN	51 - 100	AN
	Madapangga	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Tambora	401 - 500	AN	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Parado	51 - 100	BN	201 - 300	AN	151 - 200	BN
	Soromandi	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Belo	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Lambitu	151 - 200	N	101 - 150	BN	151 - 200	AN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2024

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2024

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2024

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2024

Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025

Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2025

Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025

Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025

Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025

Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2024

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2024

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2024

Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari - Maret 2025

Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Januari - Maret 2025

Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Januari - Maret 2025

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated : 31 Desember 2024